



Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada UMKM di Era Digital) Literature Review

Adeliya¹, Yohana Putri², Rudi Sanjaya³

¹⁻³ Universitas Pamulang, Indonesia

Jl. Surya Kencana No. 1, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417

Korespondensi email: Adeliya2434@gmail.com¹, siregaryohana39@gmail.com², dosen02253@unpam.ac.id³

Abstract. Financial management is one of the key factors in determining the success of a company, especially for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the digital era. This study aims to analyze the literature that discusses the influence of financial management practices on MSME performance, considering the role of digital technology in financial management. This study explores key aspects of financial management, such as financial planning, budget control, cash flow management, and investment, and how the application of technology can improve its efficiency and effectiveness. The results of the study show that the use of digital technology, such as cloud-based accounting applications and digital payment systems, can improve the accuracy and speed of financial management, which ultimately has a positive impact on MSME performance. This study provides important insights for MSME actors and policy makers in integrating digital technology to strengthen financial management and improve business competitiveness.

Keywords: Financial Management, Company Performance, MSMEs, Digital Era, Literature Review

Abstrak. Manajemen keuangan merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan perusahaan, khususnya pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis literatur yang membahas pengaruh praktik manajemen keuangan terhadap kinerja UMKM, dengan mempertimbangkan peran teknologi digital dalam pengelolaan keuangan. Kajian ini mengeksplorasi aspek-aspek utama manajemen keuangan, seperti perencanaan keuangan, pengendalian anggaran, pengelolaan arus kas, serta investasi, dan bagaimana penerapan teknologi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital, seperti aplikasi akuntansi berbasis cloud dan sistem pembayaran digital, mampu meningkatkan akurasi dan kecepatan pengelolaan keuangan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja UMKM. Studi ini memberikan wawasan penting bagi pelaku UMKM dan pembuat kebijakan dalam mengintegrasikan teknologi digital untuk memperkuat manajemen keuangan dan meningkatkan daya saing bisnis.

Kata kunci: Manajemen Keuangan, Kinerja Perusahaan, UMKM, Era Digital, Literatur Review

1. PENDAHULUAN

Perkembangan era digital telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Teknologi digital memberikan peluang sekaligus tantangan bagi UMKM dalam mengelola kegiatan operasional dan keuangan. Manajemen keuangan yang efektif menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberlanjutan dan kinerja UMKM di era digital. Manajemen keuangan merupakan salah satu tanggung jawab utama pimpinan perusahaan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis dalam hal investasi dan pembiayaan. Sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen, pengelolaan dana untuk kebutuhan investasi dan pembiayaan perusahaan harus dilakukan secara efektif dan efisien. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan penerapan

fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengarahan, dan pengendalian dalam pengelolaan serta pemenuhan kebutuhan keuangan perusahaan. Selain itu, aktivitas seperti pengelolaan investasi, pembiayaan, dan penentuan kebijakan dividen menjadi tugas utama yang diemban oleh manajer keuangan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang sering disebut sebagai perusahaan kecil, adalah entitas usaha dengan kekayaan bersih berkisar antara Rp 50 juta hingga lebih dari Rp 500 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan. Berdasarkan Pasal 1 Ayat 2 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang mandiri dan menguntungkan, dikelola oleh individu atau badan usaha, serta tidak berafiliasi sebagai anak perusahaan atau cabang dari perusahaan lain. Sementara itu, UMKM memiliki pendapatan tahunan antara Rp 300 juta hingga Rp 2,5 miliar (Gonibala et al., 2019).

Menurut data dari Kementerian Keuangan, UMKM berkontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia, mencakup 90% dari seluruh aktivitas ekonomi dan menyerap lebih dari 50% tenaga kerja. Sebagai salah satu tulang punggung ekonomi Indonesia, UMKM menghadapi tantangan besar akibat pandemi Covid-19 yang mulai menyebar di akhir tahun 2019. Pandemi tersebut menyebabkan penurunan kinerja di berbagai sektor, terutama UMKM. Banyak pelaku UMKM terpaksa menghentikan operasional karena berbagai kendala seperti kesulitan mendapatkan bahan baku, buruknya respon pasar, tertundanya produksi, dan masalah distribusi.

Selain itu, pelaku usaha juga dihadapkan pada perubahan perilaku konsumen dan meningkatnya persaingan di pasar. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh berbagai lembaga, seperti Bank Dunia, BPS, dan Bappenas, banyak UMKM mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban finansial, termasuk membayar gaji karyawan, tagihan utilitas, dan cicilan pinjaman. Hal ini memaksa sebagian besar pelaku UMKM untuk melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawannya (Bahtiar, 2021).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Keuangan, UMKM berkontribusi terhadap 90% aktivitas ekonomi dan lebih dari 50% lapangan kerja nasional. Sektor ini menjadi salah satu tulang punggung perekonomian, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, di era digital, UMKM menghadapi tantangan yang semakin kompleks, terutama dalam pengelolaan keuangan yang menjadi salah satu aspek kunci keberhasilan mereka. Pengelolaan keuangan yang efektif dapat menentukan keberlanjutan dan daya saing UMKM di pasar yang dinamis.

Manajemen keuangan mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam konteks UMKM, penerapan manajemen keuangan yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko finansial, serta memaksimalkan nilai perusahaan. Di sisi lain, transformasi digital mendorong UMKM untuk mengadopsi teknologi keuangan (financial technology) guna meningkatkan pengelolaan keuangan dan daya saing. Manajemen keuangan merupakan bagian integral dari aktivitas bisnis yang melibatkan pengelolaan dana perusahaan, pengambilan keputusan investasi, pembiayaan, serta pengendalian keuangan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas operasional (Susanto et al., 2020). Penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang baik memiliki dampak langsung terhadap kinerja UMKM, seperti meningkatkan profitabilitas dan memperkuat posisi mereka di pasar (Rahmawati & Putri, 2021). Di era digital, peran teknologi dalam pengelolaan keuangan semakin signifikan. Digitalisasi telah membuka peluang bagi UMKM untuk mengakses teknologi keuangan (fintech) dan perangkat lunak akuntansi yang membantu mereka mengelola arus kas, mencatat transaksi, dan melakukan analisis keuangan secara real-time (Yulianto et al., 2022).

Namun, pandemi Covid-19 yang melanda sejak akhir 2019 telah memberikan dampak besar terhadap UMKM. Menurut survei yang dilakukan oleh Bank Dunia (2021), banyak UMKM mengalami penurunan pendapatan, kesulitan dalam memenuhi kewajiban finansial, dan terpaksa menghentikan operasi mereka. Hal ini semakin menunjukkan pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk menghadapi krisis. Studi oleh Bahtiar (2021) menyebutkan bahwa integrasi teknologi digital dalam manajemen keuangan menjadi solusi potensial untuk membantu UMKM bertahan selama pandemi. Meskipun demikian, tantangan seperti literasi keuangan yang rendah, keterbatasan infrastruktur digital, dan resistensi terhadap perubahan masih menjadi hambatan utama (Putra et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau literatur yang membahas pengaruh manajemen keuangan terhadap kinerja UMKM, khususnya dalam konteks era digital. Studi ini juga mengeksplorasi faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan implementasi manajemen keuangan digital pada UMKM, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya.

2. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literature review. Metode ini dipilih untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil penelitian

sebelumnya terkait pengaruh manajemen keuangan terhadap kinerja perusahaan pada UMKM di era digital.

Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan publikasi akademik lainnya yang relevan. Pencarian dilakukan melalui database seperti Google Scholar, Scopus, dan Springer.

Kriteria Inklusi

- Kriteria inklusi:
 1. Artikel yang membahas manajemen keuangan dan kinerja perusahaan UMKM.
 2. Penelitian yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir (2014-2024).
 3. Artikel yang relevan dengan konteks era digital.

Prosedur Analisis

1. Pengumpulan artikel berdasarkan kata kunci seperti "manajemen keuangan UMKM", "kinerja perusahaan di era digital", dan "pengaruh digitalisasi terhadap UMKM".
2. Evaluasi kualitas dan relevansi artikel menggunakan pendekatan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses).
3. Sintesis hasil penelitian untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan, dan temuan utama.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Mendukung hubungan antara manajemen keuangan yang efektif dan peningkatan kinerja perusahaan, khususnya pada sektor UMKM di era digital. Hasil literatur menunjukkan hal-hal berikut:

1. Peningkatan Literasi Keuangan Penelitian oleh Setyawan (2020) menemukan bahwa peningkatan literasi keuangan pada UMKM secara signifikan meningkatkan kemampuan manajerial dalam pengambilan keputusan keuangan. Hal ini mencakup pengelolaan arus kas, pengelolaan hutang, dan perencanaan investasi.
2. Adopsi Teknologi Digital Studi oleh Rahmawati & Putra (2021) mengungkapkan bahwa adopsi teknologi berbasis digital, seperti penggunaan aplikasi akuntansi dan sistem pembayaran digital, membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mempermudah pencatatan keuangan.
3. Manajemen Risiko Keuangan Berdasarkan penelitian Sari et al. (2022), UMKM yang menerapkan strategi mitigasi risiko keuangan, seperti diversifikasi pendapatan dan

kontrol kredit, mampu menghadapi ketidakpastian ekonomi dengan lebih baik, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja perusahaan.

4. Akses ke Sumber Pendanaan Studi oleh Wijaya (2023) menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki akses lebih baik ke modal, baik dari perbankan maupun platform crowdfunding, lebih mampu mengembangkan usaha dan meningkatkan profitabilitas.

PEMBAHASAN

Manajemen keuangan yang efektif memainkan peran penting dalam mendorong kinerja UMKM di era digital. Peningkatan literasi keuangan, yang mencakup kemampuan untuk memahami laporan keuangan dan membuat keputusan berbasis data, menjadi fondasi utama dalam pengelolaan keuangan. Adopsi teknologi digital, seperti yang ditemukan dalam studi Rahmawati & Putra (2021), memberikan keuntungan kompetitif bagi UMKM melalui automasi dan efisiensi operasional.

Selain itu, manajemen risiko keuangan menjadi aspek krusial, terutama di tengah volatilitas ekonomi. Diversifikasi pendapatan dan kontrol kredit tidak hanya meningkatkan stabilitas keuangan, tetapi juga memungkinkan UMKM untuk mengelola ketidakpastian dengan lebih baik. Penelitian Sari et al. (2022) mendukung hal ini, menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu mengelola risiko keuangan secara efektif cenderung lebih sukses.

Faktor akses ke pendanaan juga menjadi penentu penting. Banyak UMKM masih menghadapi kendala dalam mendapatkan modal usaha, meskipun terdapat berbagai inisiatif pemerintah dan swasta untuk meningkatkan inklusi keuangan. Studi Wijaya (2023) menyoroti pentingnya memanfaatkan teknologi finansial untuk meningkatkan akses ke pendanaan yang lebih fleksibel.

Namun, tantangan tetap ada, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi digital dan literasi keuangan yang rendah di beberapa wilayah. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan holistik yang melibatkan pelatihan, pendampingan, dan dukungan kebijakan untuk meningkatkan penerapan manajemen keuangan yang baik pada UMKM.

Berdasarkan studi literatur yang dikumpulkan, ditemukan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif dapat meningkatkan profitabilitas, efisiensi operasional, serta daya saing UMKM di pasar. Di sisi lain, tantangan dalam pengelolaan keuangan juga menghambat pertumbuhan UMKM, terutama di tengah transformasi digital yang terjadi saat ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan literatur, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan yang efektif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM di era digital. Faktor-faktor utama yang berkontribusi meliputi:

1. Peningkatan literasi keuangan yang membantu pengambilan keputusan berbasis data.
2. Adopsi teknologi digital untuk automasi dan efisiensi.
3. Manajemen risiko keuangan yang memperkuat stabilitas keuangan.
4. Akses ke sumber pendanaan yang lebih baik melalui teknologi finansial.

Untuk mengoptimalkan pengaruh ini, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan pelaku UMKM dalam menyediakan pelatihan, pendanaan, dan akses teknologi yang lebih baik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ayyagari, M., Demircuc-Kunt, A., & Maksimovic, V. (2014). Financing SMEs and Economic Growth. *The World Bank Research Observer*, 25(1), 1-22.
- Bahtiar, M. (2021). *Tantangan dan Peluang UMKM di Era Digital: Studi Kasus pada UMKM di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 113-120.
- Bank Dunia. (2021). *Survei Pengaruh Pandemi terhadap UMKM di Indonesia*. Retrieved from <https://www.worldbank.org/en/news/press-release/2021>
- Bastian, I. (2021). *Akuntansi Keuangan UMKM*. Penerbit Salemba Empat.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik UMKM Indonesia 2023*.
- BPS. (2020). *Statistik UMKM di Indonesia: Potensi dan Tantangan di Era Digital*. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management (15th ed.)*. Cengage Learning.
- Cahyono, T. D., & Rizqi, R. M. (2023). Pengaruh Modal Finansial dan Literasi Digital terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Sumbawa. *JIPJurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10849-10855.
- Canti, M. N., Susilawati, W., & Gumilar, I. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan UMKM di Kecamatan Garut Kota. *Journal of Knowledge Management*, 17(1), 11-22.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Emas*, 2(3).
- Fathurrahman, I., Ichi, I., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Love of Money, dan Pengetahuan Laporan Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM di Wilayah Kabupaten Subang. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(01).

- Ghasemi, M., & Nazari, M. (2020). Financial Management Practices and SMEs Performance: Evidence from Emerging Markets. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 27(5), 775–795.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2021). *Principles of Managerial Finance* (15th ed.). Pearson.
- Gonibala, A., Hasanah, M., & Rizki, S. (2019). *Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Indonesia*. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*, 5(1), 45-59.
- Gonibala, N., Masinambow, V. A., & Maramis, M. T. B. (2019). Analisis pengaruh modal dan biaya produksi terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01).
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI. (2021). *Statistik UMKM 2021*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2020). *Strategi Transformasi Digital UMKM untuk Meningkatkan Daya Saing*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Kusnadi, A., & Wiranata, H. (2022). “Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Keuangan UMKM.” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 24(1), 45-55.
- Nasution, D., & Rafiki, A. (2021). “The Role of Financial Management in Enhancing SMEs Performance in the Digital Era.” *International Journal of Business and Economics Research*, 10(2), 125-135.
- Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). (2019). *Digital Transformation in SMEs*. OECD Publishing.
- Rahmawati, S., & Putri, A. (2021). *Manajemen Keuangan UMKM di Era Digital: Pengaruh terhadap Profitabilitas dan Efisiensi Operasional*. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 8(3), 202-215.
- Rahmawati, A., & Putra, D. (2021). Pengaruh Adopsi Teknologi Digital terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi Digital*, 5(2), 45-58.
- Rohn, J. (1997). *The 70-10-10-10 Principle: A Simple Way to Manage Your Money*. Entrepreneur Press.
- Sari, M., Nugraha, T., & Dewi, F. (2022). Manajemen Risiko Keuangan pada UMKM: Tinjauan Empiris. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 14(1), 25-37.
- Sari, M. K., & Santoso, D. (2023). *Digital Financial Practices for SMEs: Challenges and Opportunities in Emerging Economies*. Springer.
- Setyawan, H. (2020). Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM: Sebuah Pendekatan Teoritis. *Jurnal Manajemen*, 8(3), 14-27.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, T., Thalassinis, E. I., & Thalassinis, Y. E. (2020). Digitalization of Small and Medium Enterprises (SMEs): Strategies for Financial Sustainability in the Corona Era. *International Journal of Economics and Business Administration*, 8(4), 123–134
- Tiwari, S., Prakash, R., & Kumar, V. (2019). Digital Transformation in SMEs: A Financial Perspective. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 26(4), 497-512.
- Turban, E., Pollard, C., & Wood, G. (2018). *Information Technology for Management*. Wiley.

- Wijaya, R. (2023). Peran Fintech dalam Meningkatkan Akses Pembiayaan untuk UMKM. *Journal of Financial Innovation*, 6(1), 78-90.
- World Bank. (2020). *Digital Economy for SMEs: Resilience and Recovery in the Post-Pandemic Era*. Washington, DC: World Bank.
- World Economic Forum. (2020). *The Future of Financial Infrastructure in the Digital Era*. Geneva: World Economic Forum.
- Wulandari, F., & Saputra, R. (2022). Financial Technology Adoption and Its Impact on MSME Financial Performance: Evidence from Indonesia. *Journal of Emerging Financial Technology*, 5(1), 45–60.
- Yulianto, D., Firdaus, M., & Hidayat, I. (2022). *Adopsi Teknologi Digital pada UMKM: Dampak terhadap Pengelolaan Keuangan dan Kinerja Bisnis*. *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 6(4), 67-80.
- Zhang, J., & He, Z. (2018). Financial Management Practices in SMEs: A Study in the Digital Context. *Asian Journal of Business and Accounting*, 11(1), 123-136.